

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel komite audit, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS Versi 21 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
4. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,065 atau 6,5%. Hal ini menunjukkan nilai yang relatif masih rendah
2. Jumlah sampel yang sedikit dalam penelitian ini yaitu 42 perusahaan pada sektor manufaktur.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tindakan penghindaran pajak perusahaan, dapat menambah variabel kontrol lain yang lebih tepat untuk memprediksi keterkaitan yang mempengaruhi praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*) sehingga nilai *Adjusted R-Square* dapat tinggi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan cara memperluas objek penelitian ataupun menambah tahun penelitian.